

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. E Usia 22 Tahun G1P0Ab0 Usia Kehamilan 34 Minggu dengan Obesitas Kelas 1 dan Riwayat Infeksi Saluran Kencing (ISK) di Puskesmas Panjatan II Kulon Progo

Peningkatan prevalensi obesitas pada wanita usia reproduksi menjadi salah satu perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal karena dapat memengaruhi kondisi kehamilan dan persalinan. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), angka obesitas pada wanita usia reproduksi terus meningkat di berbagai negara termasuk Indonesia. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi obesitas pada penduduk usia >18 tahun di Indonesia mencapai 21,8%. Kondisi obesitas pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko hipertensi gestasional, preeklamsia, diabetes gestasional, persalinan operatif, infeksi, serta gangguan pemulihan masa nifas. Selain itu, riwayat infeksi saluran kemih (ISK) berulang selama kehamilan juga dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu maupun janin sehingga diperlukan pemantauan dan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*).

Salah satu kasus kehamilan risiko tinggi ditemukan pada Ny. E usia 22 tahun G1P0Ab0AH1 di Kalurahan Bojong Padukuhan IV, Panjatan, Kulon Progo dengan obesitas disertai riwayat ISK berulang. Pada masa kehamilan trimester III ibu mengeluhkan tangan dan kaki kebas serta kesemutan. Hasil pemeriksaan menunjukkan tinggi badan ibu 150 cm dengan berat badan 98 kg sehingga diperoleh IMT 40,6 kg/m² yang termasuk obesitas kelas III. Pemeriksaan laboratorium urin juga menunjukkan leukosit esterase positif dan bakteri positif yang mengarah pada infeksi saluran kemih selama kehamilan. Ibu diberikan asuhan berupa edukasi ketidaknyamanan trimester III, pemantauan kondisi ibu dan janin, konseling nutrisi, tanda bahaya kehamilan, serta rujukan dan pemantauan lanjutan di RSUD Wates.

Pada tanggal 11 April 2026 ibu menjalani persalinan di RSUD Wates Kulon Progo pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari dengan tindakan sectio caesarea. Bayi lahir laki-laki pada pukul 15.54 WIB dengan berat badan lahir 2618 gram, panjang badan 45 cm, dan kondisi umum baik. Selama masa nifas kondisi ibu berlangsung

normal dengan proses penyembuhan luka operasi baik, involusi uterus normal, dan ASI keluar lancar tanpa ditemukan komplikasi. Bayi juga menunjukkan kondisi normal, aktif menyusu, tidak tampak kuning, serta telah mendapatkan imunisasi Hb 0 dan BCG sesuai jadwal pelayanan kesehatan.

Pada masa keluarga berencana, ibu menggunakan KB IUD pasca salin tanpa keluhan maupun tanda komplikasi. Ibu diberikan edukasi mengenai perawatan luka post sectio caesarea, tanda bahaya nifas, ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, serta penggunaan dan pemantauan KB IUD pasca salin. Kesimpulan dari asuhan ini yaitu kehamilan risiko tinggi dengan obesitas kelas III dan riwayat ISK berulang memerlukan pemantauan serta asuhan kebidanan berkesinambungan agar kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan baik hingga masa nifas dan keluarga berencana.